

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Kapal curah (*Bulk Carrier*) adalah jenis kapal niaga yang di desain sedemikian rupa khusus untuk mengangkut muatan biji –bijian secara curah. Kapal ini diorientasikan pada ruang muat yang sebesar – besarnya sehingga dapat memuat muatan yang sebanyak – banyaknya. Jenis – jenis muatan yang dapat diangkut diantaranya biji tambang, batubara, dan semen secara curah. Dalam perkembangannya kapal curah ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia transportasi di laut sehingga dapat memperlancar distribusi barang. Sehingga dengan ruang muat yang lebih besar maka diharapkan mampu memberikan kontribusi secara maksimal terhadap kebutuhan barang.

Musibah atau kecelakaan di atas kapal dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan kepada siapa saja. Terjadinya musibah atau kecelakaan diatas kapal dapat berakibat fatal dengan hilangnya jiwa manusia, harta benda bahkan kerusakan lingkungan. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Bab VIII, bagian kesatu dijelaskan bahwa keselamatan dan keamanan pelayaran meliputi keselamatan dan keamanan angkutan di perairan, pelabuhan, serta perlindungan lingkungan maritim. Terjadinya musibah atau kecelakaan diatas kapal baik selama pelayaran maupun di pelabuhan pada saat proses muat atau bongkar barang dapat disebabkan oleh faktor manusia (*Human Error*) serta faktor lainnya. Untuk menunjang terwujudnya keselamatan terhadap awak kapal maupun kapal apabila mengalami musibah atau bahaya atau malapetaka, maka diatas kapal harus dilengkapi dengan peralatan keselamatan yang sesuai dengan ketentuan – ketentuan di dalam SOLAS 74 dan amandemennya serta

awak kapal harus mempunyai kompetensi yang sesuai dengan ketentuan – ketentuan di dalam STCW 78 dan amandemennya.

Peralatan keselamatan diatas kapal telah sesuai dengan peraturan yang berlaku karena hal ini merupakan sebagian faktor utama dalam menunjang keselamatan pelayaran. Namun, pada saat pelaksanaan latihan – latihan darurat diatas kapal sebagian anak buah kapal kurang memahami dan kurang terampil dalam menggunakan peralatan keselamatan yang tersedia diatas kapal MV. Sun Winner. Selain itu anak buah kapal menganggap remeh akan pentingnya pelaksanaan latihan – latihan darurat sehingga dapat menurunkan kesadaran diri terhadap keselamatan pelayaran. Disebabkan oleh hal – hal tersebut diatas, maka pelaksanaan latihan darurat diatas kapal kurang mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis makalah ini dengan judul: “UPAYA PENINGKATAN DAN MEMELIHARA KESADARAN PENTINGNYA LATIHAN GUNA MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DI ATAS KAPAL MV. SUN WINNER”.

## **B. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah maka penulisan makalah ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan anak buah kapal kurang terampil dalam menggunakan peralatan keselamatan diatas kapal MV. Sun Winner.
- b. Mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan anak buah kapal menganggap remeh terhadap pelaksanaan latihan darurat diatas kapal MV. Sun Winner.
- c. Meningkatkan keterampilan anak buah kapal dalam menggunakan peralatan keselamatan dan memelihara

kesadaran akan pentingnya latihan – latihan darurat diatas kapal MV. Sun Winner.

## 2. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia akademik dan bagi dunia praktis sebagai berikut :

### a. Manfaat bagi dunia akademik

- 1) Menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan peralatan keselamatan dan meningkatkan kesadaran anak buah kapal terhadap pelaksanaan latihan – latihan darurat diatas kapal.
- 2) Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang sebagai bahan kelengkapan perpustakaan sehingga berguna bagi perwira siswa, taruna, pembaca maupun siswa pendidikan lainnya.

### b. Manfaat bagi dunia praktis

- 1) Sebagai masukan kepada mualim (*officer*) dalam meningkatkan keterampilan anak buah kapal dalam menggunakan peralatan keselamatan diatas kapal.
- 2) Bahan pertimbangan dan saran bagi perusahaan pelayaran dan para mualim pada umumnya dalam memelihara kesadaran anak buah kapal terhadap pentingnya pelaksanaan latihan – latihan darurat diatas kapal.

## C. Ruang Lingkup

Agar penulisan ini lebih fokus, maka penulis membatasi pada upaya dalam meningkatkan keterampilan penggunaan peralatan keselamatan dan memelihara kesadaran anak buah kapal akan pentingnya latihan – latihan darurat diatas kapal MV. Sun Winner selama periode bulan Mei 2014 sampai dengan bulan Januari 2015.

#### D. Metode Penelitian

Untuk mendukung penyajian karya tulis ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

##### a. Studi Lapangan

- 1) Pengalaman selama bekerja diatas kapal MV. Sun Winner dengan cara pengamatan langsung terhadap aktifitas yang nyata dan obyektif.
- 2) Wawancara dengan nara sumber yaitu anak buah kapal termasuk nahkoda pada saat penulis bekerja diatas kapal MV. Sun Winner.

##### b. Studi Perpustakaan

Dengan mempelajari buku – buku referensi yang berhubungan dengan keselamatan di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan sumber lain yang berkaitan dengan keselamatan diatas kapal.

